



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan



Gambar 2.1 Logo AIDEA Indonesia

(<https://www.facebook.com/photo/?fbid=580133442038457&set=a.320461294672341>)

Awalnya bernama AIDEA Creative House, perusahaan ini mengganti nama menjadi AIDEA Indonesia pada tahun 2014. AIDEA Indonesia adalah sebuah *production house* yang didirikan pada tahun 2010 tetapi secara resmi pada tahun 2012. AIDEA Indonesia yang terletak di Jakarta ini memproduksi iklan televisi, *corporate video*, dan konten/video yang ditayangkan dalam media digital. *Production house* ini didirikan oleh Yudha Hari Radite yang sekarang bekerja sebagai *executive producer* dan Aditya Adinata. Kedua penemu AIDEA Indonesia ini awalnya memiliki ketertarikan dalam sinematografi (Fajardini, 2020).

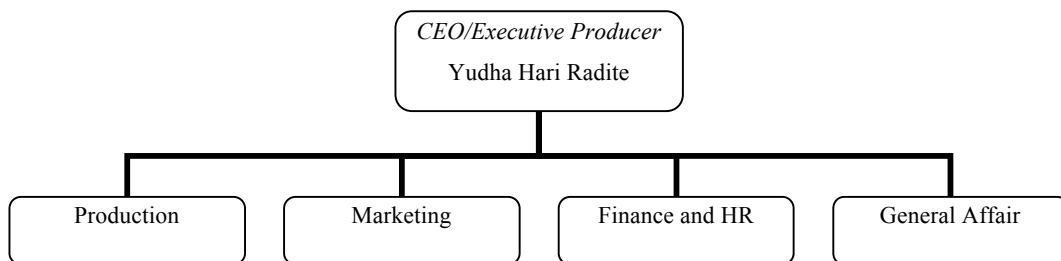
AIDEA Indonesia penuh dengan pikiran-pikiran yang muda dan profesional. Tim AIDEA Indonesia ini menghindari hasil yang biasa-biasa saja dengan berpikir di luar kotak tetapi tetap menjaga kualitas. Tim AIDEA Indonesia melakukan hal tersebut supaya pesan dapat disampaikan kepada penonton dengan intonasi yang sesuai dan relevan (Eirenne, 2020)

Nama AIDEA berasal dari bahasa Jepang kata “ide” tetapi juga bahasa Mandarin. Kata yang dimulai dari A dan berakhir dengan A ini dalam kepercayaan Tionghua juga memiliki makna rezeki yang tidak berhenti. A

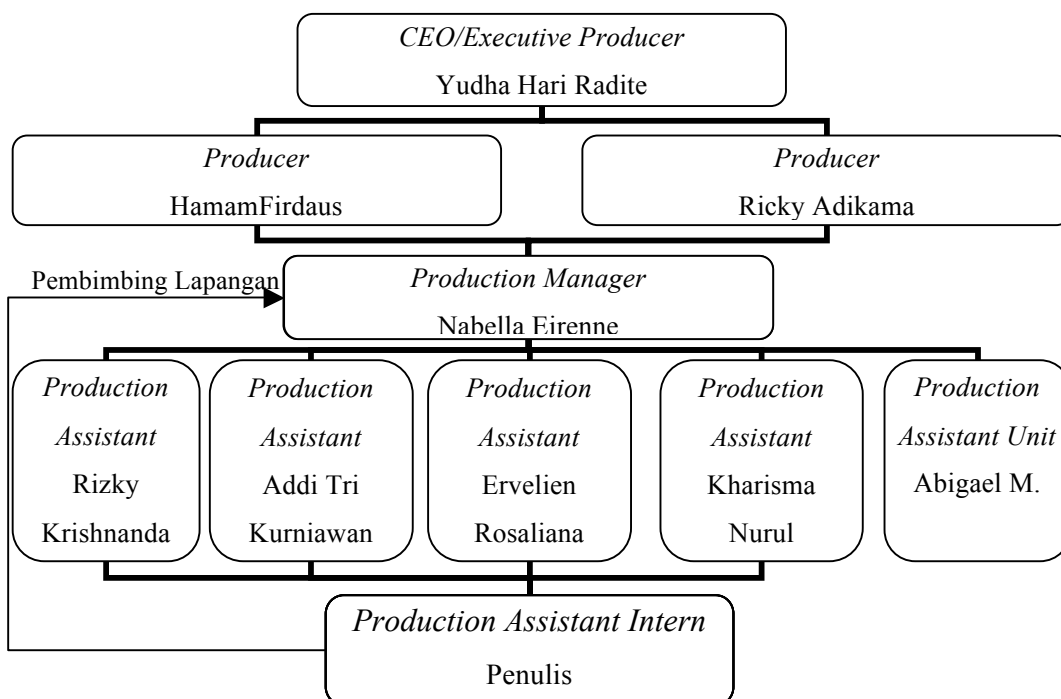
memulai alfabet hingga Z dan setelah itu, dimulai lagi dengan A. Oleh karena itu, memiliki makna rezeki yang terus berjalan (Fajardini, 2020).

Logo AIDEA Indonesia memiliki arti kesatuan. Hal ini dilambangkan dengan adanya campuran irisan beberapa warna. Irisan-irisan warna yang dicampur menghasilkan warna biru yang juga melambangkan perkembangan ide. Berbagai ide (irisan-irisan warna) jika disatukan dapat menghasilkan sebuah ide (warna biru) (Fajardini, 2020).

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Keseluruhan Organisasi AIDEA Indonesia
(Eirenne, 2020)



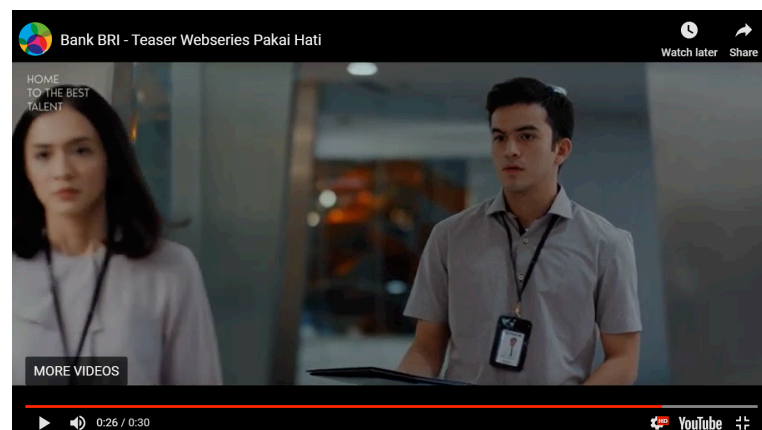
Gambar 2.3 Struktur Produksi AIDEA Indonesia
(Eirenne, 2020)

Pembimbing lapangan penulis adalah *production manager* Nabella Eirenne. Sebagai *production manager*, ia menangani seluruh tugas manajerial yang diberikan produser sebelum tugas tersebut diberikan kepada *production assistant*. Menjadi satu-satunya *production manager*, ia mengikuti seluruh proyek AIDEA Indonesia. Sedangkan *production assistant* hanya dibutuhkan dua dalam setiap proyek.

Tugas-tugas tersebut membantu jalannya pembuatan film dari praproduksi hingga paskaproduksi. Tugas-tugas terdiri dari mencari, mengumpulkan, dan mempersiapkan materi untuk presentasi maupun untuk filmnya (Eirenne, 2020). Sebagian tugas-tugas yang dilakukan *production assistant* tersebut diberikan kepada penulis. Hasil yang dikerjakan penulis lalu diberikan kepada *production assistant* terlebih dahulu.

2.3. Portofolio Perusahaan

AIDEA Indonesia telah memproduksi banyak jenis video. Video ini terdiri dari berbagai macam jenis seperti *web series*, iklan di televisi, maupun *digital*. Klien-klien AIDEA Indonesia adalah perusahaan-perusahaan besar seperti BRI, Blibli, Traveloka, dan lainnya.



Gambar 2.4 *Teaser Web Series* BRI Pakai Hati

(<https://youtu.be/WOLyJhFzjm4>)



Gambar 2.5 Iklan Traveloka
(<https://youtu.be/5WCofJHxp30>)